



Sri Mutmainnah¹
 Rotua SP Simanullang²
 Ellys Siregar³
 Gartima Sitanggang⁴

PENGARUH PENGGUNAAN TYPING MASTER PRO DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGETIK SISTEM 10 JARI MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

Abstrak

Dunia Pendidikan dan dunia kerja semakin modern, menuntut hasil kerja yang cepat dan tepat, demikian juga dibidang administrasi perkantoran. Keterampilan mengetik dengan sistem sepuluh jari sangat relevan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. Evolusi alat dan metode pembelajaran mengetik telah berkembang dari metode konvensional hingga penggunaan software seperti Typing Master pro, yang dirancang untuk mengajarkan keterampilan mengetik secara efisien. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode kuantitatif menggunakan desain eksperimen semu. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang mengambil mata kuliah Mengetik. Data dari pre-test dan post-test di analisis dengan metode statistik menggunakan SPSS 25 untuk mengidentifikasi perbedaan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok yang menggunakan Typing Master Pro menunjukkan peningkatan yang signifikan pada nilai post-test dibandingkan dengan pre-test, dengan kenaikan rata-rata 8.296 poin dan perbedaan yang signifikan dengan p-value ,0.05. Hal ini menunjukkan bahwa Typing Master Pro efektif dalam meningkatkan kemampuan mengetik dengan sistem 10 jari.

Kata Kunci: Typing, Master, Pro

Abstract

The world of education and the world of work are increasingly modern, demanding fast and precise work results, as well as in the field of office administration. Ten-finger typing skills are very relevant to increasing productivity and work efficiency. The evolution of typing learning tools and methods has progressed from conventional methods to the use of software such as Typing Master pro, which is designed to teach typing skills efficiently. This research was carried out using quantitative methods using a quasi-experimental design. The population and sample in this research were students of the Office Administration Education Study Program who took the Typing course. The data from pre-test and post-test were analyzed using statistical methods using SPSS 25 to identify differences between the experimental and control groups. The results showed that the group using Typing Master Pro showed a significant increase in post-test scores compared to pre-test, with an average increase of 8,296 points and a significant difference with a p-value of 0.05. This shows that Typing Master Pro is effective in improving typing ability with the ten-finger system.

Keywords: Typing, Master, Pro

PENDAHULUAN

Dunia Pendidikan dan dunia kerja semakin modern, menuntut menuntut hasil kerja yang cepat dan akurat, demikian juga dibidang administrasi perkantoran. Kemampuan mengetik dengan sistem 10 jari menjadi penting untuk dikuasai oleh seorang administrator. Tugas

^{1,2,3,4} Progam Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan
 email: mutmainnah.sri@gmail.com, rotua@unimed.ac.id, ellys@unimed.ac.id,
 gartima_sitanggang@yahoo.co.id

Administratif seperti penyiapan laporan, penyusunan surat, dan pembuatan presentasi akan dapat diselesaikan lebih cepat dan tepat (Noor, 2018). Keterampilan mengetik cepat menjadi dasar untuk menangani volume kerja yang terus bertambah di era digital ini (Rakasiwi, 2023). Standar pekerjaan di bidang administrasi perkantoran sering kali mensyaratkan keterampilan mengetik sebagai kualifikasi wajib. Karenanya calon lulusan administrasi perkantoran harus menguasai keterampilan mengetik cepat tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja tetapi juga membuka peluang karier yang lebih luas dalam administrasi perkantoran.

Keterampilan mengetik cepat sistem 10 jari memiliki relevansi yang kuat dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. Dengan mengetik cepat dan akurat, pekerja dapat menyelesaikan tugas administratif dengan cepat. Ini mengurangi waktu yang dihabiskan untuk mengerjakan pekerjaan. Efisiensi ini sangat penting bagi organisasi, mengingat komunikasi yang cepat dan manajemen data yang akurat menjadi bagian tak terpisahkan dari kegiatan bisnis modern. Selain itu keterampilan mengetik membantu pegawai bekerja dengan lebih nyaman dan mengurangi stress akibat tengat waktu yang ketat. Akhirnya, produktivitas yang meningkat ini berdampak langsung pada kinerja organisasi secara keseluruhan, menjadikan keterampilan mengetik sebagai investasi penting dalam pengembangan staf demikian juga mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Perkembangan alat dan metodologi pembelajaran mengetik telah melalui perjalanan panjang, dari metode manual hingga pemanfaatan perangkat lunak seperti Typing Master Pro (Wiwi & Anihu, 2024). Pada awalnya, keterampilan mengetik diajarkan dengan mesin tik dan metode manual, menekankan hafalan tata letak keyboard dan latihan fisik dalam menekan tombol. Dengan peralihan ke computer, muncul program-program dasar yang membantu pengguna mempelajari posisi jari yang tepat dan kecepatan mengetik meskipun pendekatannya masih terbilan konvensional. Seiring perkembangan teknologi, perangkat lunak seperti typing master pro menawarkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan terpersonalisasi, memungkinkan pengguna untuk berlatih sesuai kebutuhan masing-masing (Supriyadi, Sofiana, & Wahyuni, 2019). Fitur latihan yang bervariasi membantu pengguna memahami pola kesalahan mereka, melatih secara bertahap, serta mencapai kemampuan mengatik yang lebih efektif. Penggunaan Typing Master Pro ini menunjukkan bagaimana teknologi modern secara signifikan mempercepat proses pembelajaran dan penguasaan keterampilan mengetik.

Typing Master Pro hadir sebagai salah satu perangkat lunak yang dirancang untuk membantu pengguna mempelajari keterampilan mengetik secara efektif (Prihatinta & Suciani, 2018). Dengan latihan interaktif yang disesuaikan, analisis pola kesalahan, dan pelacakan kemajuan, perangkat ini memandu pengguna dalam meningkatkan kecepatan dan akurasi mengetik (Adilla & Windriyani, 2022). Fitur latihan bertahap memastikan pengguna dapat mencapai kecepatan optimal tanpa kehilangan ketepatan.

Meskipun terdapat banyak perangkat lunak pembelajaran mengetik digital, literature yang tersedia menunjukkan kesenjangan dalam penelitian yang menilai efektifitas alat ini, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia. Sering kali, penelitian lebih berfokus pada metode pembelajaran tradisional, tanpa mengeksplorasi pengaruh spesifik perangkat lunak seperti typing Master Pro. Penelitian yang secara khusus mengkaji dampak typing Master Pro terhadap hasil belajar mengetik mahasiswa masih sangat terbatas. Padahal perangkat ini menawarkan pendekatan pembelajaran interaktif dan sangat personal. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami sejauh mana perangkat Typing Master Pro memengaruhi kemampuan mengetik mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental design) (Hastjarjo, 2019). Pendekatan ini dipilih untuk mengukur pengaruh penggunaan perangkat lunak Typing Master Pro terhadap peningkatan keterampilan mengetik 10 jari pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Medan. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang mengambil mata kuliah mengetik. Kelompok eksperimen merupakan mahasiswa yang menggunakan Typing Master Pro dalam

belajar mengetik sistem 10 jari. Kelompok ini akan menerima intervensi berupa pembelajaran mengetik dengan menggunakan perangkat lunak Typing Master Pro selama proses pembelajaran. Kelompok kontrol mahasiswa yang mengikuti perkuliahan mengetik dengan tradisional tanpa penggunaan perangkat Typing Master Pro. Kelompok ini akan menerima pembelajaran mengetik dengan pendekatan yang lebih konvensional, seperti mempelajari modul dan instruksi langsung dari dosen.

Instrumen pengumpulan data pre-test dan post-test untuk mengukur kemampuan mengetik 10 jari sebelum dan sesudah intervensi. Wawancara terstruktur untuk mendapatkan informasi mendalam terkait pengalaman mahasiswa dalam menggunakan perangkat lunak Typing Master Pro. Analisis data pre-test dan post-test akan dianalisis menggunakan uji statistik untuk menentukan perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan SPSS 25. Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan akan dibuat tentang efektivitas perangkat lunak tersebut, serta rekomendasi akan disusun untuk integrasi perangkat ini dalam kurikulum pendidikan administrasi perkantoran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data menggunakan SPSS 25 menghasilkan analisis data sebagai berikut :

Tabel 1. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Ekperimen	85.11	27	8.550	1.645
	Postest Ekperimen	93.41	27	7.443	1.432
Pair 2	Pretest Kontrol	82.30	27	14.951	2.877
	Postest Kontrol	82.85	27	14.437	2.778

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui kelompok Eksperimen menunjukkan peningkatan rata-rata yang signifikan antara pretest dan posttest, dengan standar deviasi yang berkurang, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Typing Master Pro dapat membantu meningkatkan skor tes mengetik. Sementara kelas kontrol terjadi peningkatan rata-rata yang sangat kecil (0.55 poin) antara pretest dan posttest, yang menunjukkan perubahan yang tidak signifikan secara statistik pembelajaran mengetik tanpa menggunakan Typing Master Pro (Najihah & Marimin, 2015).

Selanjutnya hasil analisis Paired Samples Correlations diketahui besarnya korelasi antara pre-test dan post-test.

Tabel 2. Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest Ekperimen & Postest Ekperimen	27	.674	.000
Pair 2	Pretest Kontrol & Postest Kontrol	27	.988	.000

Nilai korelasi 0,674 kelas eksperimen menunjukkan korelasi positif yang kuat antara skor pretest dan posttest dalam kelompok eksperimen. Ini berarti bahwa siswa dengan skor tinggi di pretest cenderung memiliki skor tinggi di posttest demikian pula sebaliknya. Nilai signifikan (p-value) 0,000 menunjukkan korelasi ini signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 0.05 atau bahkan 0.01. artinya, hubungan antara pretest dan posttest ini sangat kecil kemungkinan terjadi karena kebetulan. Atau dengan kata lain 0,674 menunjukkan bahwa meski ada hubungan kuat antara pretest dan posttest, peningkatan rata-rata dari pretest ke posttest menunjukkan efektivitas penggunaan Typing Master Pro dalam pembelajaran mengetik.

Nilai korelasi kelas kontrol 0.988 menunjukkan positif yang sangat kuat antara skor pretest dan posttest dalam kelompok kontrol. Ini berarti bahwa skor pretest sangat erat berhubungan dengan skor posttest dalam kelompok ini, dengan siswa yang memiliki skor tinggi di pretest cenderung mempertahankan skor tinggi di posttest dan sebaliknya. Korelasi 0,988 menunjukkan bahwa skor pretest dan posttest sangat mirip, mengindikasikan bahwa tanpa

penggunaan Typing Master Pro kemampuan mahasiswa relative tidak berubah dari pretest ke posttest.

Lebih lanjut hasil analisis Paired Samples Test dapat dijelaskan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Ekperimen - Posttest Ekperimen	-8.296	6.533	1.257	-10.881	-5.712	-6.599	26	.000
Pair 2	Pretest Kontrol - Posttest Kontrol	-.556	2.326	.448	-1.476	.365	-1.241	26	.226

Hasil Paired Samples Test dari SPSS memberi informasi lebih lanjut mengenai perbedaan antara skor pretest dan posttest untuk kelompok eksperimen dan kontrol. Berikut hasil analisis data untuk setiap pasangan data. Pada kelas eksperimen nilai negative menunjukkan bahwa skor posttest lebih tinggi daripada skor pretest dengan selisih rata-rata 8.296 poin, dengan standar deviasi sebesar 6.533 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan yang berbeda-beda. Standar Error Mean 1.257 ini merupakan estimasi tingkat kesalahan dalam menghitung rata-rata perbedaan skor antara pretest dan posttest. Interval kepercayaan menunjukkan bahwa selisih rata-rata antara pretest dan posttest di dalam kelompok eksperimen berkisar antara -10.881 hingga -5.712 poin. T value negative menunjukkan bahwa post-test secara signifikan lebih tinggi daripada pre-test. Nilai p (0.000) lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05, sehingga perbedaan antara skor pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen signifikan secara statistik.

Pada kelas kontrol nilai negative menunjukkan bahwa skor posttest sedikit lebih tinggi daripada skor pretest dengan selisih rata-rata 0.556 poin dan perbedaan ini sangat kecil. Variabilitas selisih skor pretest dan posttest cukup rendah yaitu sebesar 2.326. nilai p (0.226) lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05, sehingga perbedaan antara skor pretest dan posttest pada kelompok kontrol tidak signifikan secara statistik.

Berdasarkan hasil analisis data pada kelas eksperimen menunjukkan signifikansi dalam skor mengetik dari pre-test ke post-test, menunjukkan bahwa penggunaan Typing Master Pro efektif dalam meningkatkan kemampuan mengetik (Khoiriyah & Puspasari, 2021). Kelompok eksperimen yang menggunakan Typing Master Pro mengalami peningkatan signifikan dalam skor posttest dibandingkan dengan pretest. Rata-rata peningkatan sebesar 8.296 poin, dan hasil uji t menunjukkan bahwa perbedaan ini signifikan secara statistik dengan nilai $p < 0.05$. Ini menunjukkan bahwa penggunaan Typing Master Pro efektif dalam meningkatkan keterampilan mengetik mahasiswa (Hastuti, Nurfadilah, Amaliah, & Rozzi, 2023) demikian juga mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan.

Sebaliknya kelas kontrol menunjukkan hasil perubahan yang sangat kecil dan tidak signifikan antara pretest dan posttest, menunjukkan bahwa tanpa intervensi penggunaan Typing Master Pro, kemampuan mengetik tetap konstan atau tidak mengalami perubahan yang berarti. Kelompok kontrol yang tidak menggunakan Typing Master Pro menunjukkan perbedaan yang sangat kecil antara skor pretest dan posttest, dan perbedaan ini tidak signifikan secara statistik. Artinya, tanpa penggunaan Typing Master Pro, kemampuan mengetik mahasiswa konstan (Setiawardani & Suhaeni, 2016).

SIMPULAN

Kelompok eksperimen yang menggunakan Typing Master Pro mengalami peningkatan signifikan dalam skor posttest dibandingkan dengan pretest. Rata-rata peningkatan sebesar 8.296 poin, dan hasil uji t menunjukkan bahwa perbedaan ini signifikan secara statistik dengan nilai $p < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Typing Master Pro efektif dalam meningkatkan kemampuan mengetik sistem 10 Jari.

Kelompok yang tidak menggunakan Typing Master Pro dalam pembelajaran menunjukkan perbedaan yang sangat kecil antara skor pretest dan posttest, dan perbedaan ini tidak signifikan secara statistik. Atau dapat diartikan tanpa intervensi seperti penggunaan Typing Master Pro, kemampuan mengetik Mahasiswa relative tidak ada perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adilla, M. A., & Windriyani, P. (2022). Pengembangan Typing Game sebagai Sarana Melatih Meningkatkan Kecepatan Mengetik Berbasis Desktop. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis Dan Teknologi*, 8(1), 400–414.
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan eksperimen-kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187–203.
- Hastuti, S., Nurfadilah, E., Amaliah, K., & Rozzi, F. (2023). Pelatihan Penguasaan Mengetik Cepat 10 Jari Dengan Metode Drill Di Sd Negeri 1 Suranenggala. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2023" Penguatan Masyarakat Pesisir Dalam Menyongsong Era Society 5.0"*, 1(1), 219–226.
- Khoiriyah, K., & Puspasari, D. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Drill melalui Typing Master untuk Meningkatkan Keterampilan Mengetik 10 Jari pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Krian 2 Sidoarjo. *Jurnal Edukasi*, 8(1), 6–16.
- Najihah, R., & Marimin, M. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Penggunaan Media Typing Master terhadap Keterampilan Mengetik 10 Jari Buta pada Mata Diklat Otomatisasi Perkantoran Kelas X AP di SMK Palebon Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 4(2).
- Noor, S. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prihatinta, T., & Suciani, I. P. (2018). Pengaruh Iringan Musik Terhadap Nilai Kecepatan Dan Ketepatan Mengetik Sistem Buta Dengan Menggunakan Bantuan Program Typing Master Pro Pada Mahasiswa. *Epicheirisi: Jurnal Manajemen, Administrasi, Pemasaran Dan Kesekretariatan*, 2(2), 18–25.
- Rakasiwi, S. (2023). Pengembangan Modul Dasar Kejuruan Berbasis Internet Of Things Untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa Program Manajemen Perkantoran Di SMK Negeri Surakarta. UNS (Sebelas Maret University).
- Setiawardani, M., & Suhaeni, T. (2016). Penggunaan Musik Daerah Untuk Meningkatkan Kompetensi Kecepatan dan Ketepatan Mengetik Mahasiswa. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 2(3), 12–28.
- Supriyadi, E., Sofiana, M., & Wahyuni, R. (2019). Pelatihan Pengenalan Aplikasi Perkantoran (Typing Master dan Microsoft Word) Bagi Remaja Karang Taruna RW. 08 Kelurahan Cinere Kecamatan Cinere Depok Jawa Barat. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 100–104.
- Wiwi, M. H., & Anihu, I. (2024). Pelatihan Mengetik Sepuluh Jari Pada Santri Smp Swasta Pondok Tahfidz Qur'an Nurussyarif Kota Baubau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 9753–9758.